

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI KABUPATEN ACEH BESAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



**Disusun Oleh:**

**M. SUHIL AMRI**

**NIM. 210602124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : M. Suhil Amri

NIM : 210602124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



M. Suhil Amri

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**  
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial  
Ekonomi di Kabupaten Aceh Besar Menurut Perspektif Ekonomi  
Syariah**

Disusun Oleh:

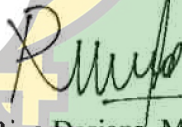
M. Suhil Amri  
NIM: 210602124

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry

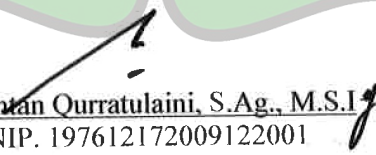
Pembimbing I

  
Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I, M.E  
NIDN. 2006019002

Pembimbing II

  
Rina Desiana, M.E  
NIP. 199112102019032018

AR-RANIRY  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I  
NIP. 197612172009122001

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi  
di Kabupaten Aceh Besar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

M. Suhil Amri  
NIM: 210602124

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

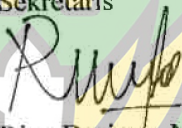
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Agustus 2025 M  
28 Safar 1447 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

  
Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E  
NIDN. 2006019002

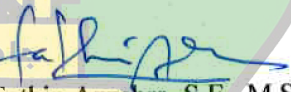
Sekretaris

  
Rina Desiana, M.E  
NIP. 199112102019032018

Penguji I

  
Dr. Jalaluddin, MA., AWP., CWC  
NIP. 196512302023211002

Penguji II

  
Fathin Azzahra, S.E., M.Si  
NIP. 199711142025052004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Suhil Amri  
NIM : 210602124  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
E-mail : [suhilamri24@gmail.com](mailto:suhilamri24@gmail.com)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi Yang berjudul:

**Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi di Kabupaten Aceh Besar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

M. Suhil Amri

NIM. 210602124

Pembimbing

Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E

NIDN. 2006019002

Pembimbing II

Rina Desiana, M.E

NIP. 199112102019032018

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi di Kabupaten Aceh Besar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri teladan dan membimbing umat menuju jalan yang penuh semangat, integritas, dan kebaikan di dunia ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I dan Muksal, M.E.I selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah dengan

sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Hendra Syahputra, M.M selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat, serta memberikan motivasi terbaik kepada penulis sepanjang perjalanan pendidikan di program studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berarti selama penulis menjalani proses pendidikan.
7. Penulis mengucapkan terimakasih kepada lokasi penelitian penulis yaitu Gampong Ulee Tuy dan Gampong Blang Krueng yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Penulis ingin mengungkapkan terimakasih untuk Ayahanda tercinta, Suwardi (Alm). Ayah, meski ragamu telah lama pergi, kehadiranmu tak pernah benar-benar hilang dari hidup penulis. Terima kasih, Ayah, atas segala perjuangan yang engkau lakukan demi keluargamu. Terima kasih atas kerja keras yang tanpa keluhan, atas peluh yang tak pernah engkau hitung demi masa depan anak-anakmu. Maafkan penulis Ayah, karena penulis belum bisa membalas semua jasmu dan memang tidak akan pernah bisa. Tapi sungguh, setiap langkah penulis hari

ini, setiap pencapaian yang penulis raih, semua itu penulis persembahkan untukmu. Semoga di alam sana, engkau tersenyum melihat penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu dengan surga terbaik, dan menjadikan amal baktimu sebagai cahaya abadi di alam keabadian. Skripsi ini penulis persembahkan untukmu, sebagai pelipur lara rindu penulis dan ungkapan terima kasih atas cinta yang tak pernah surut.

9. Penulis ingin mengungkapkan terimakasih untuk Ibunda tercinta, Fatimah Zuhra. Ibu, Tak akan pernah cukup kata untuk menggambarkan siapa engkau dalam hidup penulis. Engkau adalah tempat pertama penulis belajar tentang kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan. Dalam pelukmu penulis tumbuh, dalam doamu penulis kuat. Terima kasih Ibu, atas setiap doa yang engkau bisikkan lirih dalam malam, atas air mata yang kau sembunyikan hanya agar anakmu tetap merasa kuat. penulis tahu, penulis sering gagal menjadi anak yang sempurna. Maafkan penulis jika pernah membuatmu khawatir, bersedih, atau merasa tak dihargai. Penulis masih belajar menjadi anak yang pantas membanggakanmu, tapi yakinlah, penulis berusaha dengan segenap hati. Penulis bangga menjadi anakmu, Bu. Bangga dilahirkan dari rahimmu, dibesarkan dalam pelukanmu, dan dididik dalam kelembutanmu. Semoga Allah selalu menjagamu, memberimu kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang dalam keberkahan. Skripsi ini penulis

persembahkan untukmu, Ibu. Untuk segala peluh yang tak pernah kau keluhkan, dan doa yang tak pernah kau minta balasannya. Penulis ada di titik ini karena cintamu yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk terus bertahan dan melangkah.

10. Penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk kakak penulis, Rahma Yunita, S.E., yang selalu menjadi sumber kekuatan dan kasih sayang yang tiada henti dalam hidup penulis. Kepada cecek-cecek tercinta, M. Jamil, S.Sos dan Bukhari, S.E., M.M., penulis berterima kasih dengan segenap hati. Kalian bukan hanya sosok yang membantu penulis dalam perjalanan hidup dan pendidikan, tapi juga telah menggantikan peran ayah yang selalu memberikan perhatian, nasihat, dan perlindungan. Kebaikan dan pengorbanan kalian melebihi apa pun yang bisa penulis ucapkan. Jasa dan cinta kalian telah menjadi anugerah terbesar dalam hidup penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan atas segala kebaikan kalian.

11. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus terkhusus kepada Zahratun Noviana, Cut Nafisatun Nufus dan Cut Natasha Ladika. Begitu juga kepada Nurhaliza dan Yudisth Fawwaz. Terima kasih telah dengan penuh kesabaran mendengarkan setiap keluh kesah penulis, menjadi tempat bersandar saat menghadapi berbagai tantangan. Kehadiran kalian yang selalu memberi dukungan tanpa menghakimi dan

menawarkan solusi terbaik sangat berarti bagi perjalanan penulis. Dukungan dan kehadiran kalian adalah sumber kekuatan yang luar biasa dalam menyelesaikan proses ini.

12. Terkhusus kepada diri sendiri, M. Suhil Amri. Terima kasih telah konsisten melewati setiap proses ini dengan ketekunan, kesabaran, dan semangat yang tak pernah padam. Di balik tumpukan halaman dan angka-angka revisi, ada hati yang terus belajar memahami, menerima, dan tidak menyerah. Terima kasih karena telah kuat ketika ingin menyerah, karena tetap percaya walau sempat merasa tak mampu, dan karena terus melanjutkan meski tak semua hal berjalan sesuai rencana. Terima kasih untuk setiap langkah kecil yang tetap dilanjutkan saat dunia terasa berat, untuk air mata yang diam-diam jatuh di tengah malam, dan untuk keberanian bangkit setelah berkali-kali goyah. Perjalanan ini mengajarkan bahwa hasil tak selalu tentang pencapaian semata, tapi tentang siapa yang telah penulis bentuk dalam prosesnya, sosok yang lebih sabar, lebih kuat, dan lebih mengenal arti syukur. Skripsi ini bukan hanya hasil dari tulisan dan pikiran, tapi juga dari hati yang tak pernah berhenti bermimpi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta membalas segala kebaikan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan yang membutuhkan.

Banda Aceh, Agustus 2025

Penulis

M. Suhil Amri



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

### 1. Konsonan

| No. | Arab | Latin              | No. | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|-----|------|-------|
| 1   | ا    | Tidak dilambangkan | 16  | ط    | Ṭ     |
| 2   | ب    | B                  | 17  | ظ    | Ẓ     |
| 3   | ت    | T                  | 18  | ع    | ‘     |
| 4   | ث    | Ṣ                  | 19  | غ    | G     |
| 5   | ج    | J                  | 20  | ف    | F     |
| 6   | ح    | Ḥ                  | 21  | ق    | Q     |
| 7   | خ    | Kh                 | 22  | ك    | K     |
| 8   | د    | D                  | 23  | ل    | L     |
| 9   | ذ    | Ẓ                  | 24  | م    | M     |
| 10  | ر    | R                  | 25  | ن    | N     |
| 11  | ز    | Z                  | 26  | و    | W     |
| 12  | س    | S                  | 27  | ه    | H     |
| 13  | ش    | Sy                 | 28  | ء    | ‘     |
| 14  | ص    | Ṣ                  | 29  | ي    | Y     |
| 15  | ض    | Ḍ                  |     |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي            | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai             |
| ◌ِ و            | <i>Fathah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : : kaifa

هول : : haul

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                           | Huruf dan Tanda |
|------------------|--------------------------------|-----------------|
| ◌َ ا / ي         | <i>Fathah</i> dan alif atau ya | Ā               |
| ◌ِ ي             | <i>Kasrah</i> dan ya           | Ī               |
| ◌ُ ي             | <i>Dammah</i> dan wau          | Ū               |

Contoh:

قَالَ : qāla

|         |   |               |
|---------|---|---------------|
| رَمَى   | : | <i>ramā</i>   |
| قِيلَ   | : | <i>qīla</i>   |
| يُقُولُ | : | <i>yaqūlu</i> |

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup  
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati  
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

|                             |   |                                                         |
|-----------------------------|---|---------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | : | <i>Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl</i>                   |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | : | <i>Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah</i> |
| طَلْحَة                     | : | <i>Talhah</i>                                           |

#### Catatan:

##### Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : M. Suhil Amri  
NIM : 210602124  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi di Kabupaten Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Syariah  
Pembimbing 1 : Hafiih Maulana, S.P., S.H., M.E  
Pembimbing 2 : Rina Desiana, M.E

Pengelolaan Dana Desa di Aceh Besar penting karena setiap tahun menerima alokasi besar, namun transparansi, keadilan, dan efektivitasnya masih menjadi persoalan. Dana Desa yang seharusnya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan di tingkat Gampong sesuai prinsip Ekonomi Syariah belum begitu baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan keadilan dan efektivitas berpengaruh positif signifikan, sedangkan transparansi tidak berpengaruh. Disarankan agar pemerintah desa meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat partisipasi masyarakat, dan menekankan prinsip syariah dalam pengelolaan dana desa.

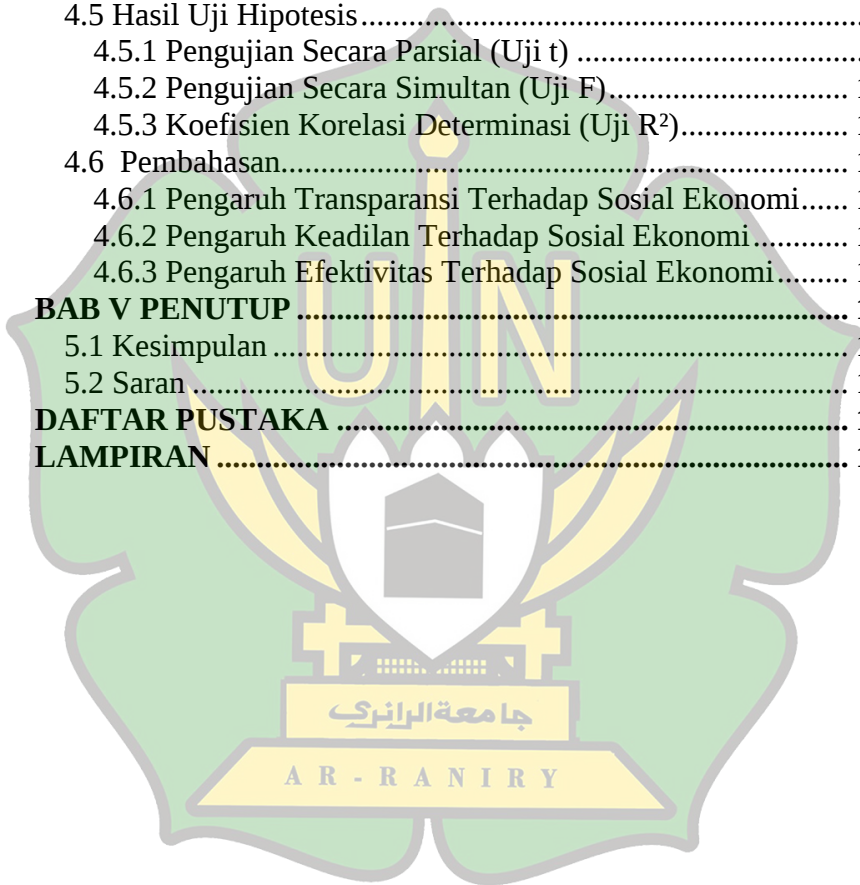
**Kata kunci:** Pengelolaan, Dana Desa, Sosial Ekonomi, Ekonomi Syariah.

## DAFTAR ISI

|                                                     |             |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>       | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b> | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | <b>xxi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                            | 13          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                         | 13          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                        | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                   | <b>16</b>   |
| 2.1 Sosial Ekonomi Pedesaan .....                   | 16          |
| 2.1.1 Pengertian Sosial Ekonomi Pedesaan .....      | 16          |
| 2.1.2 Konsep Sosial Ekonomi Pedesaan .....          | 18          |
| 2.1.3 Status Sosial Ekonomi.....                    | 20          |
| 2.1.4 Indikator Sosial Ekonomi.....                 | 22          |
| 2.2 Pengelolaan Dana Desa.....                      | 23          |
| 2.2.1 Pengertian Pengelolaan Dana Desa.....         | 23          |
| 2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Dana Desa ..... | 25          |
| 2.2.3 Dasar Hukum Pengelolaan Dana Desa.....        | 27          |
| 2.3 Transparansi.....                               | 29          |
| 2.3.1 Pengertian Transparansi .....                 | 29          |
| 2.3.2 Indikator Transparansi.....                   | 32          |
| 2.4 Keadilan .....                                  | 33          |
| 2.4.1 Pengertian Keadilan .....                     | 33          |
| 2.4.2 Indikator Keadilan.....                       | 35          |
| 2.5 Efektivitas .....                               | 37          |
| 2.5.1 Pengertian Efektivitas .....                  | 37          |
| 2.5.2 Indikator Efektivitas .....                   | 40          |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                                         | 41        |
| 2.7 Keterkaitan Antar Variabel .....                                   | 55        |
| 2.7.1 Pengaruh Transparansi terhadap Perubahan Sosial<br>Ekonomi ..... | 55        |
| 2.7.2 Pengaruh Keadilan terhadap Perubahan Sosial<br>Ekonomi .....     | 56        |
| 2.7.3 Pengaruh Efektivitas terhadap Perubahan Sosial<br>Ekonomi .....  | 57        |
| 2.8 Kerangka Berpikir .....                                            | 58        |
| 2.9 Hipotesis .....                                                    | 60        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                  | <b>61</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                            | 61        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                          | 61        |
| 3.2.1 Populasi .....                                                   | 61        |
| 3.2.2 Sampel .....                                                     | 62        |
| 3.3 Jenis Data .....                                                   | 64        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                      | 64        |
| 3.5 Skala Pengukuran Data .....                                        | 65        |
| 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....                               | 66        |
| 3.6.1 Uji Validitas .....                                              | 66        |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas .....                                           | 66        |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                     | 67        |
| 3.8 Metode dan Teknik Analisis Data .....                              | 71        |
| 3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....                                          | 71        |
| 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....                           | 74        |
| 3.9 Pengujian Hipotesis .....                                          | 75        |
| 3.9.1 Uji Parsial (Uji t) .....                                        | 75        |
| 3.9.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....                              | 75        |
| 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi .....                                  | 76        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                               | <b>77</b> |
| 4.1 Karakteristik Responden .....                                      | 77        |
| 4.2 Deskriptif Variabel .....                                          | 81        |
| 4.2.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Transparansi .....        | 81        |
| 4.2.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Keadilan .....            | 82        |
| 4.2.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Efektivitas .....         | 84        |
| 4.2.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Sosial<br>Ekonomi .....   | 85        |
| 4.3 Hasil Pengujian Instrumen .....                                    | 86        |

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| 4.3.1 Pengujian Validitas .....                           | 86         |
| 4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....                   | 92         |
| 4.4.1 Uji Normalitas .....                                | 92         |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas .....                         | 93         |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                       | 95         |
| 4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....             | 96         |
| 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....                             | 99         |
| 4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....              | 99         |
| 4.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....             | 100        |
| 4.5.3 Koefisien Korelasi Determinasi (Uji $R^2$ ) .....   | 101        |
| 4.6 Pembahasan .....                                      | 101        |
| 4.6.1 Pengaruh Transparansi Terhadap Sosial Ekonomi ..... | 102        |
| 4.6.2 Pengaruh Keadilan Terhadap Sosial Ekonomi .....     | 104        |
| 4.6.3 Pengaruh Efektivitas Terhadap Sosial Ekonomi .....  | 106        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                | <b>109</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                      | 109        |
| 5.2 Saran .....                                           | 109        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>112</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>121</b> |



## DAFTAR TABEL

|             |                                                                       |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1  | Jumlah Dana Desa di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020-2024.....         | 7  |
| Tabel 1. 2  | Jumlah Dana Desa Gp. Ulee Tuy dan Gp. Blang Krueng Tahun2024 .....    | 9  |
| Tabel 2. 1  | Penelitian Terdahulu .....                                            | 52 |
| Tabel 3.1   | Skala Likert .....                                                    | 69 |
| Tabel 3. 2  | Operasional Variabel Penelitian.....                                  | 69 |
| Tabel 4. 1  | Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                 | 78 |
| Tabel 4. 2  | Karateristik Responden Berdasarkan Usia.....                          | 79 |
| Tabel 4. 3  | Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....          | 79 |
| Tabel 4. 4  | Karateristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                    | 80 |
| Tabel 4.5   | Distribusi Frekuensi Responden Terhadap VariabelTransparansi .....    | 81 |
| Tabel 4. 6  | Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Variabel Keadilan .....       | 83 |
| Tabel 4. 7  | Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Variabel Efektivitas.....     | 84 |
| Tabel 4. 8  | Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Variabel Sosial Ekonomi ..... | 85 |
| Tabel 4. 9  | Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Transparansi.....              | 87 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keadilan .....                 | 88 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Efektivitas ....               | 88 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Sosial Ekonomi.....            | 89 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji Reliabilitas .....                                          | 91 |
| Tabel 4. 14 | Hasil Uji Normalitas .....                                            | 93 |
| Tabel 4. 15 | Hasil Uji Multikolinearitas .....                                     | 94 |
| Tabel 4. 16 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                   | 96 |
| Tabel 4. 17 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                               | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... | 59 |
|--------------------------------------|----|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan dalam masyarakat adalah suatu keadaan yang tidak dapat dicegah, termasuk dalam aspek sosial dan ekonomi. Perubahan dapat terjadi karena berbagai faktor, perubahan tersebut dapat berpengaruh atau tidak terhadap kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, perubahan tersebut tidak selalu bersifat mencolok atau membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat secara luas. Dalam aspek sosial ekonomi, perubahan dapat terjadi dengan cepat, tetapi perubahan juga dapat berlangsung secara perlahan seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berkembang dalam kehidupan manusia. Pembahasan tentang perubahan sosial ekonomi selalu meliputi tiga periode waktu: masa lalu, masa kini, dan masa depan. Perubahan sosial juga meliputi sebuah proses, sesuai seperti yang dikatakan oleh Mulyadi (2015) bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat selalu mengalami dinamika. Pergeseran dalam kehidupan masyarakat merupakan hal yang lumrah, karena setiap individu memiliki kepentingan dan aktivitas yang beragam. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, terlihat bahwa perubahan sosial terus berlangsung, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan.

Perubahan sosial ekonomi dalam perspektif ekonomi syariah merujuk pada transformasi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang berlandaskan nilai pokok-pokok ajaran Islam

mencakup nilai-nilai seperti keadilan, keharmonisan, serta tercapainya kebaikan dan kesejahteraan untuk semua. Islam menekankan distribusi kekayaan yang adil melalui pengelolaan anggaran desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama, mengurangi kesenjangan sosial, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam, perubahan sosial ekonomi bukan semata-mata berfokus pada pertumbuhan material melainkan juga pada peningkatan spiritual serta kesejahteraan bersama (Sopriyanto, 2021).

Perubahan sosial adalah proses yang terus-menerus terjadi dalam masyarakat. Kadang kala, perubahan ini berlangsung begitu perlahan sehingga dampaknya tidak langsung terasa karena didorong oleh faktor-faktor pendukung yang tidak mencolok. Proses perubahan yang terjadi perlahan-lahan itu disebut dengan istilah evolusi. Sosiologi menggambarkan adanya proses evolusi masyarakat yang bergerak dari masyarakat yang sederhana menuju masyarakat modern. Pergerakan perubahan tersebut berlangsung dalam satu rangkaian tujuan menuju terbentuknya masyarakat modern. Perubahan sosial secara umum diartikan sebagai suatu proses perubahan dalam struktur masyarakat, yang mencakup pola pikir, sikap, serta cara hidup sosial, bertujuan untuk mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik (Goa, 2017).

Perubahan ekonomi adalah transformasi sistem perekonomian dalam suatu masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada lewat berbagai pilihan dalam aspek produksi,

konsumsi, dan distribusi. Proses ini mencakup pola perilaku yang berkembang di antara kelompok sosial yang berfungsi untuk mencukupi kebutuhan hidup yang sangat beragam serta terus berubah. Smelser dan Sanderson mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam setiap masyarakat telah mendorong terjadinya pembagian tugas yang semakin spesifik, di mana setiap jenis pekerjaan memiliki kepentingan yang unik dan berbeda satu sama lain (Sari, 2017). Kemudian Juliansyah et al. (2024) mengemukakan bahwa perubahan ekonomi dapat diartikan sebagai proses yang berfokus pada peningkatan kapasitas produksi dan perbaikan kondisi perekonomian, yang biasanya diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang juga dikenal sebagai pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai bertambahnya aktivitas ekonomi yang menghasilkan lebih banyak barang dan jasa, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pembangunan ekonomi mencakup perubahan struktural yang lebih luas, termasuk transformasi dalam tata kelola ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Soekanto, sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang terkait dengan orang lain, mencakup lingkungan pergaulan, pencapaian, serta hak dan kewajiban yang dimiliki dalam hubungan dengan sumber daya manusia (Sembiring, 2018). Sementara itu, menurut FS Chapin, sosial ekonomi adalah posisi yang ditempati oleh individu atau

keluarga dalam masyarakat, berdasarkan angka rata-rata yang mencakup aset budaya dan penghasilan efektif, aset yang dimiliki, serta partisipasi dalam kelompok dan komunitas (Sya'bana & Agustina, 2020).

Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat desa menjadi faktor kunci dalam mengevaluasi berhasilnya pengelolaan atau pemanfaatan dana desa. Pembangunan pemberdayaan yang dilakukan dari pengelolaan dana desa ini untuk mencapai perbaikan dalam aspek sosial dan ekonomi. Perubahan ini untuk mencapai Kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, khususnya terkait dengan akumulasi modal dan kekayaan negara, menjadi fokus utama pembangunan ekonomi. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pembangunan juga bertujuan mengurangi pengangguran, mengatasi kemiskinan, serta menekan kesenjangan pendapatan. Upaya ini penting agar tercipta kesempatan kerja bagi masyarakat, sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu hal yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi adalah pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa secara efektif dapat mendorong kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya dana desa, berbagai program seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan dapat berjalan lebih efektif, sehingga mendorong pertumbuhan sosial ekonomi yang lebih merata. Dalam perkembangannya, desa

harus dijaga dan diberdayakan supaya menjadi kuat dan mandiri, melaksanakan pemerintahan serta pembangunan yang berkeadilan dan membawa kesejahteraan.. Dana desa memberi peluang guna memajukan ekonomi serta kemakmuran warga secara otonom. Jika dikelola dengan baik, pengalokasian dana desa dapat membantu memperbaiki kesejahteraan masyarakat (Tangkumahat et al., 2017).

Kehadiran dana desa sejatinya dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat gampong. Namun, realitas di lapangan sering kali menimbulkan kegelisahan, yaitu apakah dana yang begitu besar benar-benar dikelola secara optimal untuk membawa perubahan sosial ekonomi masyarakat. Dana desa di Kabupaten Aceh Besar jumlahnya sangat besar setiap tahunnya, tetapi pemerintah desa belum mampu memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal. Kegelisahan ini muncul karena masih terdapat kesenjangan antara harapan pemerintah pusat dalam mengalokasikan Dana Desa dan hasil nyata yang dirasakan masyarakat di tingkat gampong.

Dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan khusus untuk desa dan disalurkan melalui anggaran belanja daerah kabupaten. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan warga desa. Dengan kata lain, dana desa dialokasikan langsung dari APBN untuk mendukung

berbagai kebutuhan desa merujuk pada Pasal 72 Ayat 1 huruf b Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai desa. Penyaluran Dana Desa dilakukan dari APBN langsung ke Pemerintah Desa dengan keterlibatan peran serta fungsi Pemerintah Kabupaten atau Kota. Meskipun Pemerintah desa berhak atas Dana Desa, proses penyalurannya tetap mensyaratkan pemenuhan beberapa syarat tertentu, dikelola oleh pemerintah desa sebagai pengelola keuangan Desa maupun oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota. Hal ini bertujuan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan pencapaian yang optimal dalam penggunaannya. Ketentuan mengenai Penyaluran Dana Desa diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terbaru, yakni Nomor 101/PMK.07/2020 yang mengatur tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (Wijaya, 2020).

Kabupaten Aceh Besar adalah sebuah provinsi yang terletak di Aceh, yang memiliki wilayah yang sangat luas sekitar 2.974,12 km<sup>2</sup> dan memiliki populasi jiwa sekitar 310.811 jiwa. Wilayah Kabupaten Aceh Besar terbagi dalam 23 kecamatan, yang meliputi 599 desa serta 5 kelurahan. Kabupaten ini sangat kaya akan berbagai potensi alam yang dimilikinya seperti perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, dan pariwisata. Selain itu, Kabupaten Aceh Besar ini juga dikenal sebagai kabupaten yang kaya akan objek wisata alam. Oleh sebab itu, pengelolaan dana desa yang efektif diharapkan akan terjadi perubahan sosial ekonomi yang baik. Namun, keberhasilan pengelolaan dana desa sangatlah

bergantung kepada efektivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa serta partisipasi aktif dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan dana desa berkontribusi terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Aceh besar.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Dana Desa di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020-2024**

| Tahun | Aceh Besar      |
|-------|-----------------|
| 2020  | 444.083.276.000 |
| 2021  | 437.555.848.000 |
| 2022  | 415.515.724.000 |
| 2023  | 422.285.475.000 |
| 2024  | 425.697.443.000 |

Sumber : [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Tabel 1.1 menggambarkan perkembangan dana desa di Kabupaten Aceh Besar dari tahun 2020 hingga 2024, di mana terjadi penurunan dari Rp444.083.276 pada tahun 2020 menjadi Rp415.520.000 pada tahun 2022, kemudian mengalami peningkatan kembali hingga mencapai Rp425.697.443 pada tahun 2024. Dengan jumlah dana desa yang besar tersebut seharusnya akan mampu membawa perubahan sosial ekonomi yang baik bagi masyarakat Kabupaten Aceh Besar.

Kabupaten Aceh Besar sebagai salah satu daerah penerima dana desa. Setiap tahunnya, alokasi dana desa di kabupaten ini dalam jumlah yang besar. Namun pengelolaan dana tersebut dalam mendorong perubahan sosial ekonomi di tingkat desa masih menjadi pertanyaan. Dalam beberapa kasus, pengelolaan dana desa belum sepenuhnya menyentuh aspek-aspek strategis yang dapat

mempercepat transformasi sosial ekonomi masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Kabupaten Aceh Besar mencakup antara lain dua kecamatan, yaitu Darul Imarah dan Baitussalam. Pemilihan kedua kecamatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data, karakteristik sosial ekonomi yang beragam, serta untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam dan fokus.

Sebagai fokus penelitian, Gampong Ulee Tuy dan Gampong Blang Krueng yang masing-masing berada di Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Baitussalam, kedua desa ini dipilih karena memiliki karakteristik sosial yang aktif serta tingkat pemanfaatan Dana Desa yang cukup signifikan. Selain itu, keberadaan kelembagaan desa serta keterlibatan warga dalam proses pembangunan desa di kedua lokasi tersebut menunjukkan perkembangan sosial yang menarik untuk ditelusuri lebih jauh. Pada tahun 2024, Gampong Ulee Tuy menerima alokasi dana desa sebesar Rp782.784.000, sedangkan Gampong Blang Krueng menerima sebesar Rp1.058.334.000. Perbedaan jumlah dana tersebut mencerminkan perbedaan kapasitas dan kebutuhan pembangunan antar gampong, yang dapat menghadirkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat. Dengan membatasi wilayah studi, diharapkan temuan dalam penelitian ini mampu menyajikan pemahaman yang lebih

tajam tentang pengelolaan keuangan desa terhadap perubahan sosial di masyarakat.

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Dana Desa Gp. Ulee Tuy dan Gp. Blang Krueng**  
**Tahun 2024**

| <b>Gampong</b> | <b>Dana Desa</b> |
|----------------|------------------|
| Ulee Tuy       | Rp782.784.000    |
| Blang Krueng   | Rp1.058.334.000  |

Sumber: BPS Aceh Besar

Tabel 1.2 menggambarkan jumlah dana desa pada Gampong Ulee Tuy dan Gampong Blang Krueng. Gampong Ulee Tuy lebih berfokus pada program pertanian sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga. Sementara itu, Blang Krueng mengembangkan beberapa program unggulan, seperti penyewaan rumah gampong, usaha ayam petelur, dan pengelolaan bank sampah. Program-program tersebut menunjukkan adanya upaya pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, tetapi efektivitasnya dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat masih perlu diuji lebih jauh.

Dalam pandangan Islam, pengelolaan dana desa yang berlandaskan prinsip keadilan, amanah, dan transparansi berperan penting dalam mendorong perubahan sosial ekonomi. Penerapan prinsip musyawarah memungkinkan masyarakat desa terlibat aktif dalam proses membuat keputusan, sehingga penggunaan dana desa menjadi lebih sesuai dengan target, seperti untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Faktor ini tidak sekadar meningkatkan, melainkan juga mendorong redistribusi

kekayaan yang lebih adil, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi dan memperkuat stabilitas sosial. Penelitian oleh Putri & Oktavia (2023) menyebutkan bahwa integrasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan publik dapat menghasilkan dampak positif terhadap perubahan struktur sosial dan ekonomi, menjadikan pengelolaan dana desa sebagai faktor penting dalam upaya pembangunan berkelanjutan di kalangan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa dan Pengelolaan Dana Desa, terdapat delapan tahap dalam pengelolaan dana desa, yaitu: a) pengalokasian dana untuk masing-masing desa, b) penyaluran dan pencairan dana, c) penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pelaporan, d) penetapan prioritas penggunaan dana desa, e) mekanisme pengelolaan dana, f) pendampingan masyarakat desa, g) pembinaan, pemantauan, dan evaluasi, serta h) penerapan sanksi.

Pengelolaan dana desa merupakan faktor kunci dalam mendukung perkembangan ekonomi dan sosial di Indonesia, khususnya setelah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Premana et al., 2022). Undang-undang ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk penyaluran dana desa yang diarahkan pada tujuan pokok meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong keterlibatan langsung dalam proses pembangunan. dana desa ditargetkan agar menjadi instrumen kunci dalam upaya pengurangan ketimpangan ekonomi, meningkatkan kondisi kehidupan, serta mengembangkan kapasitas

ekonomi penduduk desa. Efektivitas pemanfaatan dana desa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tata kelola pemerintahan, partisipasi masyarakat, dan kapasitas administrasi lokal (Liani et al., 2024).

Terdapat banyak penelitian terkait yang sudah diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya, contoh studi yang dilakukan oleh Tangkumahat et al. (2017) di Kecamatan Pineleng, penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan dana desa yang efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembangunan infrastruktur dan pengembangan usaha mikro. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya perencanaan yang partisipatif guna memastikan alokasi dana desa tepat dengan kebutuhan prioritas masyarakat. Ada juga penelitian serupa yang dilakukan oleh Otheliansyah & Yasni (2021) menunjukkan bahwa penyaluran dana desa secara efektif dan efisien dapat meningkatkan indikator perekonomian di daerah tertinggal, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan kesenjangan ekonomi.

Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Liani & Takari (2024) di Kabupaten Gunung Mas, menyoroti tentang tantangan dalam pengelolaan dana desa, termasuk hambatan akibat keterbatasan kapasitas pemerintah desa, rendahnya literasi keuangan, serta kurangnya pengawasan yang memadai. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih transparan dan akuntabel dalam tata kelola dana desa untuk memaksimalkan dampaknya terhadap pembangunan sosial ekonomi. Dilanjutkan

oleh penelitian lain yang sesuai mencakup kajian oleh Maharini (2019) yang membahas pentingnya perencanaan yang baik pada manajemen dana desa. Mereka menekankan bahwa efektivitas penggunaan dana desa sangat dipengaruhi oleh kapasitas perangkat desa dalam memahami proses perencanaan dan akuntansi. Penelitian ini juga menyoroti penerapan prinsip good governance sebagai faktor kunci untuk mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian-penelitian terdahulu umumnya lebih menekankan pada aspek tata kelola, transparansi, atau akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Namun, beberapa dimensi penting seperti keadilan, efektivitas, dan penerapan prinsip-prinsip transparansi secara menyeluruh masih jarang dibahas secara mendalam. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengelolaan Dana Desa dari perspektif ekonomi syariah juga relatif terbatas, padahal prinsip-prinsip syariah, termasuk keadilan, amanah, dan musyawarah, memiliki peran sentral dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan penggunaan dana tersebut. Kondisi inilah yang menjadi celah penelitian (*Gap research*) yang ingin dijawab melalui studi ini, dengan harapan dapat memberikan kontribusi baru terkait penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan Dana Desa dan dampaknya terhadap perubahan sosial-ekonomi di masyarakat.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan serta hasil pengamatan penulis, maka penulis terdorong untuk

membahas dan menganalisis melalui penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Di Kabupaten Aceh Besar menurut Perspektif Ekonomi Syariah.”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuraikan adalah:

1. Bagaimana pengaruh transparansi dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?
2. Bagaimana pengaruh keadilan dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?
4. Bagaimana pengaruh transparansi, keadilan, efektivitas dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh transparansi dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keadilan dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh transparansi dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh transparansi, keadilan, efektivitas dalam pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi di Kabupaten Aceh Besar menurut perspektif ekonomi syariah?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Aspek penting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang bisa dirasakan atau diaplikasikan setelah hasil penelitian diperoleh. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan penulis melalui pengamatan fakta dan kondisi nyata di lapangan.
2. Bagi Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan fakta berdasarkan pengamatan mengenai pengaruh dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat khususnya di Kabupaten Aceh Besar, dan memberikan pandangan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan sumber pengetahuan bagi pembaca yang tertarik mempelajari lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh pengelolaan dana desa terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.

4. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa guna menciptakan perubahan sosial ekonomi yang lebih signifikan di masyarakat.

5. Bagi Pemerintah Kabupaten

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang apa saja tantangan dan peluang dalam pengelolaan dana desa sehingga dapat membantu dalam penyusunan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

6. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang seberapa pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam pengelolaan dana desa guna mencapai kesejahteraan bersama.